

AKTIVITAS GETAH JARAK PAGAR (*Jatropha curcas*) TERHADAP JUMLAH FIBROBLAS, NEOKAPILERISASI DAN RE-EPITELISASI PADA PROSES PENYEMBUHAN LUKA MENCIT (*Mus musculus*) GALUR BALB C

Bevo Wahono¹, Umie Lestari², Abdul Gofur²

1 Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jember

2 Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Malang

E-mail: dankbioma@yahoo.com

Abstract: *This study aimed to know *Jatropha curcas* latex activities of amount fibroblast neokapilerisation and re-epitelisasi in the process of wound healing in mice (*Mus musculus*) strain balb c. This study uses a quantitative experimental approach, the design followed the randomized block design. Independent variables are the concentration of the *Jatropha curcas* latex 0%, 50%, 75%, 100% and the old observations of day at 4th and 7th. Dependent variables are the number of fibroblast cells, neovascularization, and re-epithelialization. The results of this study showed that there is a potential *Jatropha curcas* latex in the process of wound healing in mice. *Jatropha curcas* latex with a concentration of 50%, 75% and 100% have a significant effect on the number of fibroblasts on the observation day of the day at 4th and 7th, re-epithelialization of the observation time of the day at 4th and 7th, but no significant to re-epiteliasi in each treatment group and neovascularization on the observation day of the day at 4st and 7st in each treatment group.*

Kata kunci: *Jatropha curcas*, Latex, Wound Healing Process.

PENDAHULUAN

Pentingnya kesadaran masyarakat akan kesehatan, menjadikan kebutuhan akan pelayanan kesehatan semakin meningkat. Upaya Departemen Kesehatan dalam pemerataan kesehatan telah optimal, akan tetapi masih ada kalangan yang belum terjangkau terutama masyarakat dipelosok daerah, dan atau masyarakat yang tingkat ekonominya masih rendah. Keterisolasian dan tingkat pendapatan yang rendah, merupakan penyebab utama untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang memadai. Dengan demikian, peranan pengetahuan pengobatan dengan memanfaatkan tanaman obat sangat penting diketahui.

Tanaman yang tumbuh di Indonesia banyak memiliki manfaat bagi kesehatan, diantaranya untuk meredakan panas, mengobati luka, menurunkan tekanan darah, dan mencegah penyakit jantung (Wijayakusuma, 1998). Salah satu dari tanaman itu adalah jarak pagar (*Jatropha curcas*) yang sudah dikenal dan dibudidayakan. Tanaman jarak pagar termasuk tanaman kosmopolit karena dapat tumbuh pada berbagai ekosistem. Dengan demikian tanaman ini banyak sekali ditemukan di seluruh wilayah Indonesia. Jarak pagar (*Jatropha curcas*) merupakan salah satu tanaman yang multiguna, dimana mampu penghasil bahan bakar (*biofuel*), dan dapat juga digunakan sebagai bahan obat untuk menyembuhkan beberapa penyakit.

Di Indonesia, jarak pagar (*Jatropha curcas*) digunakan sebagai obat tradisional untuk menyembuhkan beberapa jenis penyakit seperti obat cacing kremi, pencakar ringan, sakit perut